

POLITEKNIK PERTANIAN NEGERI PAYAKUMBUH



LAPORAN
KUESIONER KEPUASAN DOSEN
TERHADAP LAYANAN MANAJEMEN
Tahun Akademik 2023/2024

SPMI

Survei Kepuasan Dosen

Disusun oleh:
Unit Pelaksana Teknis Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu

Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh
2024

Laporan Kuesioner Kepuasan Dosen terhadap Layanan Manajemen PPNP TA 2023/2024

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Kuesioner Kepuasan Dosen terhadap Layanan Manajemen Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh Tahun Akademik 2023/2024

Uraian	Keterangan
Nama Dokumen	Laporan Kuesioner Kepuasan Dosen terhadap Layanan Manajemen
Unit Penyusun	UPT Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu
Responden	Dosen Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh
Tahun Akademik	2023/2024
Status Dokumen	Dokumen Evaluasi Layanan Manajemen

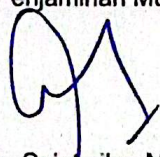
Tanjung Pati, 14 Oktober 2024

Mengetahui,
Wakil Direktur I
Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh



(Jamaluddin, S.Si., M.Si.)
NIP. 197301162000031001

Kepala UPT Pengembangan Pembelajaran
dan Penjaminan Mutu



(Dr. drh. Sujatmiko, M.Si.)
NIP. 197403022005011001

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena laporan Kuesioner Kepuasan Dosen terhadap Layanan Manajemen Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh Tahun Akademik 2023/2024 dapat disusun. Laporan ini merupakan bagian dari upaya evaluasi berkelanjutan terhadap mutu layanan manajemen institusi, khususnya layanan yang diterima dan dirasakan oleh dosen sebagai salah satu unsur utama pelaksana tridharma perguruan tinggi.

Data dalam laporan ini bersumber dari rekapitulasi kuesioner kepuasan dosen terhadap layanan manajemen, serta kritik dan saran dosen yang dikumpulkan melalui instrumen evaluasi. Hasil evaluasi diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pimpinan, unit pengelola, jurusan, program studi, dan unit pendukung dalam menyusun langkah perbaikan layanan yang lebih terarah, responsif, transparan, dan berkelanjutan.

Kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh dosen yang telah berpartisipasi dalam pengisian kuesioner dan memberikan masukan konstruktif. Semoga laporan ini bermanfaat untuk memperkuat budaya mutu dan meningkatkan kualitas tata kelola layanan manajemen di Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh.

Tanjung Pati, Oktober 2024

Tim Penyusun

Contents

LEMBAR PENGESAHAN.....	2
KATA PENGANTAR.....	3
DAFTAR ISI.....	Error! Bookmark not defined.
RINGKASAN EKSEKUTIF	5
Temuan Utama	5
BAB I PENDAHULUAN	6
1.1 Latar Belakang.....	6
1.2 Tujuan	6
1.3 Manfaat.....	6
1.4 Ruang Lingkup.....	6
BAB II METODE PELAKSANAAN	7
2.1 Jenis dan Pendekatan	7
2.2 Responden dan Teknik Pengumpulan Data	7
2.3 Instrumen Kuesioner.....	7
2.4 Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	7
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN	9
3.1 Gambaran Umum Data	9
3.2 Indeks Kepuasan Dosen per Aspek.....	10
3.3 Hasil Per Indikator	11
3.4 Analisis Kritik dan Saran Dosen	12
3.5 Pembahasan Umum.....	13
BAB IV REKOMENDASI TINDAK LANJUT	14
Catatan Implementasi.....	14
BAB V PENUTUP.....	15
LAMPIRAN	16
Lampiran 1. Grafik Indeks Kepuasan per Butir	16
Lampiran 2. Rekapitulasi Hasil Per Butir Indikator.....	17
Lampiran 3. Ringkasan Data Kritik dan Saran	19

RINGKASAN EKSEKUTIF

Survei kepuasan dosen terhadap layanan manajemen dilaksanakan untuk memperoleh gambaran persepsi dosen terhadap mutu layanan manajemen Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh pada Tahun Akademik 2023/2024. Instrumen menggunakan skala 1 sampai 4, yaitu 1 = Kurang, 2 = Cukup, 3 = Baik, dan 4 = Sangat Baik.

Berdasarkan pengolahan data, indeks kepuasan dosen secara keseluruhan mencapai 72,68% dengan rata-rata skor 2,91/4, sehingga berada pada kategori Baik. Seluruh aspek layanan berada pada kategori Baik, dengan indeks tertinggi pada aspek pengelolaan dan pengembangan SDM, sedangkan indeks terendah terdapat pada aspek sarana prasarana dan keuangan.

Indeks Keseluruhan	Rata-rata Skor	Aspek Dinilai	Indikator
72,68% Baik	2,91/4 Baik	4 Aspek	33 Butir

Temuan Utama

- Aspek dengan indeks tertinggi adalah Layanan Pengelolaan dan Pengembangan SDM, yaitu 75,85% dengan kategori Baik.
- Aspek dengan indeks terendah adalah Layanan Sarana Prasarana dan Keuangan, yaitu 68,78% dengan kategori Baik, namun menjadi prioritas utama perbaikan.
- Indikator dengan capaian tertinggi adalah layanan pengelolaan BKD dosen, sedangkan indikator yang perlu perhatian khusus adalah reward and punishment, ketersediaan dana pengembangan dosen, ketersediaan dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta sarana prasarana pembelajaran.
- Kritik dan saran dosen menekankan perlunya pemeliharaan dan pembaruan sarana-prasarana, penguatan SOP, transparansi anggaran, peningkatan layanan keuangan, dukungan penelitian/publikasi, pengembangan karir dosen, penguatan reward and punishment, serta tindak lanjut nyata atas masukan dosen.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perguruan tinggi vokasi dituntut untuk memberikan layanan manajemen yang efektif, responsif, transparan, dan berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan. Dosen sebagai pelaksana tridharma perguruan tinggi memiliki peran strategis dalam menilai sejauh mana layanan manajemen institusi mendukung proses pembelajaran, pengembangan sumber daya manusia, penyediaan sarana-prasarana, layanan keuangan, serta pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Evaluasi kepuasan dosen terhadap layanan manajemen merupakan salah satu instrumen penting dalam pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal. Melalui survei ini, institusi dapat memperoleh informasi mengenai kekuatan layanan yang perlu dipertahankan, kelemahan yang perlu diperbaiki, serta kebutuhan nyata dosen dalam mendukung pelaksanaan tugas akademik dan nonakademik.

Pada Tahun Akademik 2023/2024, Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh melakukan pengumpulan data kepuasan dosen terhadap layanan manajemen. Responden sasaran adalah seluruh dosen di lingkungan Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh. Pengisian kuesioner bersifat sukarela setelah dosen memperoleh permintaan pengisian kuesioner melalui surat pimpinan yang disampaikan melalui masing-masing jurusan.

1.2 Tujuan

- Mengukur tingkat kepuasan dosen terhadap layanan manajemen Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh Tahun Akademik 2023/2024.
- Mengidentifikasi aspek layanan yang telah dinilai baik dan aspek yang masih memerlukan perbaikan.
- Menganalisis kritik dan saran dosen sebagai bahan masukan kualitatif untuk peningkatan mutu layanan.
- Menyusun rekomendasi tindak lanjut yang dapat digunakan oleh pimpinan dan unit terkait dalam perencanaan perbaikan layanan manajemen.

1.3 Manfaat

Laporan ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi layanan manajemen, dasar penyusunan program peningkatan mutu, bahan rapat tinjauan manajemen, serta dokumen pendukung pelaksanaan SPMI dan akreditasi. Hasil laporan juga dapat digunakan untuk memperkuat keterbukaan informasi, meningkatkan akuntabilitas pengelolaan layanan, serta memperbaiki hubungan kerja antara pimpinan, unit pengelola, jurusan, program studi, dosen, dan tenaga kependidikan.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup laporan mencakup empat aspek layanan, yaitu: layanan manajemen terkait proses belajar mengajar, layanan pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia, layanan sarana-prasarana dan keuangan, serta layanan pelaksanaan program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Selain data kuantitatif skala 1 sampai 4, laporan juga memuat ringkasan kritik dan saran dosen sebagai data kualitatif pendukung.

BAB II

METODE PELAKSANAAN

2.1 Jenis dan Pendekatan

Kegiatan evaluasi ini menggunakan metode survei deskriptif kuantitatif dengan instrumen kuesioner kepuasan dosen. Pendekatan deskriptif digunakan untuk menggambarkan tingkat kepuasan dosen berdasarkan distribusi jawaban, rata-rata skor, indeks kepuasan, serta kategori capaian pada setiap aspek dan indikator layanan.

Dari sisi responden, kegiatan ini menggunakan pendekatan sensus terbuka dengan partisipasi sukarela. Seluruh dosen di lingkungan Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh diberikan kesempatan untuk mengisi kuesioner, tetapi pengisian tidak diwajibkan. Dengan demikian, data yang dianalisis berasal dari dosen yang memberikan respons terhadap kuesioner.

2.2 Responden dan Teknik Pengumpulan Data

Responden sasaran adalah seluruh dosen di lingkungan Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh. Permintaan pengisian kuesioner disampaikan melalui surat dari pimpinan kepada seluruh dosen melalui masing-masing jurusan. Data yang digunakan dalam laporan ini merupakan rekapitulasi jawaban dosen pada Tahun Akademik 2023/2024.

Jumlah respons per butir umumnya berada pada kisaran 66 sampai 67 jawaban. Pada satu butir, yaitu ketersediaan fasilitas umum yang memadai, terdapat jumlah respons sebesar 85 sesuai rekapitulasi data yang tersedia. Oleh karena itu, analisis kuantitatif dilakukan berdasarkan total respons pada masing-masing butir, dan butir tersebut diberi catatan sebagai data yang perlu diverifikasi kembali pada data mentah.

2.3 Instrumen Kuesioner

Instrumen yang digunakan adalah kuesioner kepuasan dosen terhadap layanan manajemen dengan skala 1 sampai 4. Skor 1 menunjukkan kategori Kurang, skor 2 menunjukkan Cukup, skor 3 menunjukkan Baik, dan skor 4 menunjukkan Sangat Baik. Instrumen memuat 33 butir pernyataan yang terbagi ke dalam empat aspek layanan.

Aspek	Nama Aspek	Jumlah Butir
A	Layanan Manajemen (Kriteria/C-2)	4
B	Layanan Pengelolaan dan Pengembangan SDM (Kriteria/C-4)	8
C	Layanan Sarana Prasarana dan Keuangan (Kriteria/C-5)	11
D	Layanan Pelaksanaan Program Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (Kriteria/C-7 dan C-8)	10

2.4 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif, meliputi jumlah jawaban pada masing-masing skor, total skor tertimbang, rata-rata skor, indeks kepuasan, dan kategori capaian. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

Total skor tertimbang	Σ (frekuensi skor \times nilai skor)
------------------------------	---

Rata-rata skor	Total skor tertimbang ÷ jumlah respons
Indeks kepuasan	(Rata-rata skor ÷ 4) × 100%

Rentang Rata-rata Skor	Rentang Indeks	Kategori
1,00 - 1,75	25,00% - 43,75%	Kurang
1,76 - 2,50	43,76% - 62,50%	Cukup
2,51 - 3,25	62,51% - 81,25%	Baik
3,26 - 4,00	81,26% - 100,00%	Sangat Baik

Analisis kritik dan saran dilakukan secara kualitatif dengan mengelompokkan masukan dosen ke dalam tema-tema utama, seperti sarana-prasarana, pengembangan SDM, SOP dan tata kelola, pendanaan penelitian dan publikasi, layanan keuangan, layanan teknologi informasi, serta tindak lanjut perbaikan.

BAB III

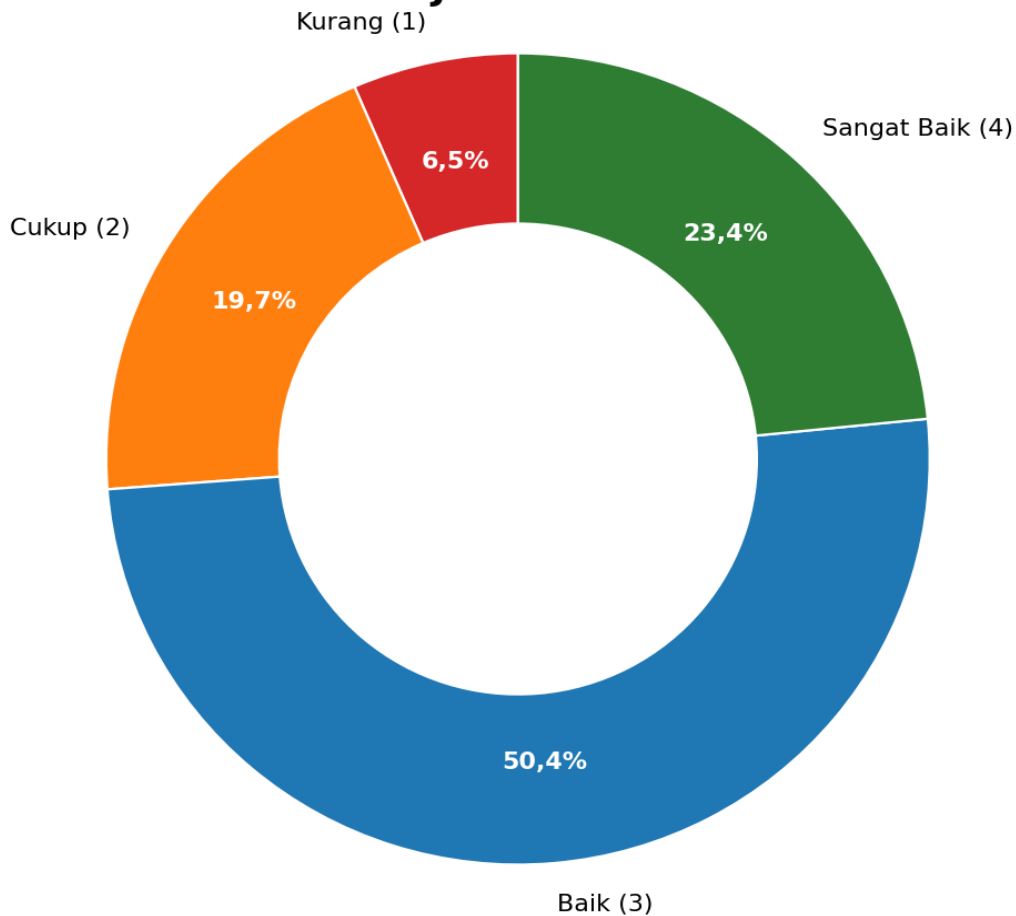
HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Gambaran Umum Data

Instrumen terdiri dari 33 butir indikator layanan. Total entri jawaban yang dianalisis berjumlah 2199 jawaban butir, dengan total skor tertimbang 6393. Rata-rata skor keseluruhan adalah 2,91 dari skala 4, atau setara dengan indeks kepuasan 72,68%. Berdasarkan kriteria interpretasi yang digunakan, capaian tersebut termasuk kategori Baik.

Secara umum, data menunjukkan bahwa mayoritas jawaban dosen berada pada skor 3 atau kategori Baik. Hal ini mengindikasikan bahwa layanan manajemen PPNP telah berjalan cukup baik, meskipun beberapa indikator masih membutuhkan tindak lanjut perbaikan, khususnya pada aspek sarana-prasarana, pendanaan pengembangan dosen, pendanaan penelitian dan pengabdian, serta sistem reward and punishment.

Distribusi Seluruh Jawaban Berdasarkan Skor

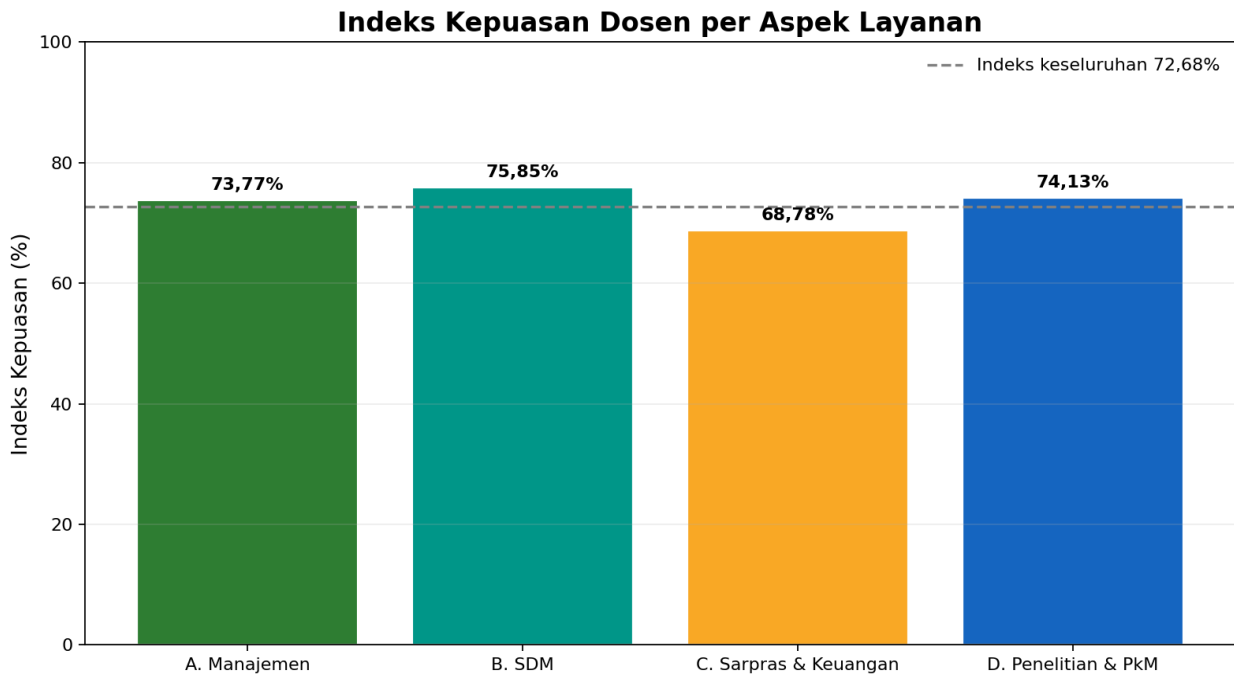


Gambar 1. Distribusi seluruh jawaban berdasarkan skor.

Distribusi jawaban menunjukkan bahwa skor 3 atau kategori Baik merupakan pilihan yang paling dominan. Namun, masih terdapat jawaban skor 1 dan 2 yang perlu menjadi perhatian karena menunjukkan adanya pengalaman layanan yang belum sepenuhnya memenuhi harapan dosen.

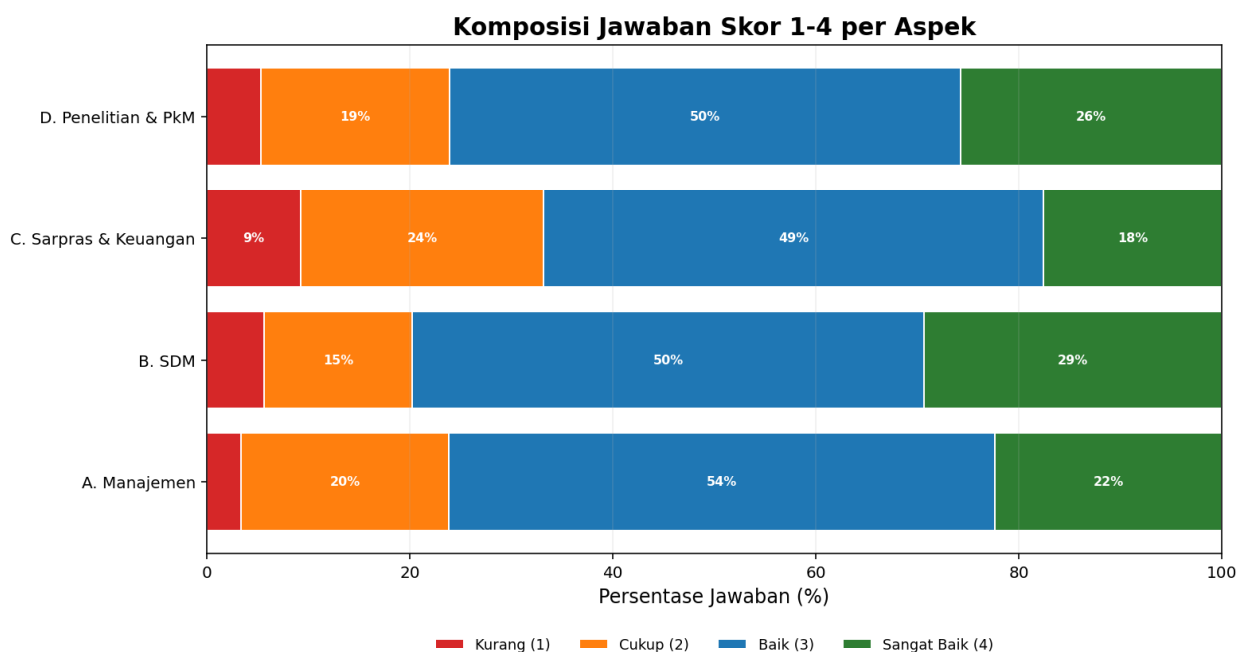
3.2 Indeks Kepuasan Dosen per Aspek

Aspek	Jumlah Butir	Rata-rata Skor	Indeks Kepuasan	Kategori
A. Manajemen	4	2,95	73,77%	Baik
B. SDM	8	3,03	75,85%	Baik
C. Sarpras & Keuangan	11	2,75	68,78%	Baik
D. Penelitian & PkM	10	2,97	74,13%	Baik



Gambar 2. Indeks kepuasan dosen per aspek layanan.

Aspek Layanan Pengelolaan dan Pengembangan SDM memperoleh indeks tertinggi, yaitu 75,85%. Capaian ini terutama didukung oleh tingginya penilaian terhadap layanan pengelolaan BKD dosen serta kesempatan mendapatkan tugas mengajar atau penunjang sesuai kompetensi. Aspek Layanan Sarana Prasarana dan Keuangan memperoleh indeks terendah, yaitu 68,78%, sehingga perlu menjadi fokus utama dalam perencanaan tindak lanjut.



Gambar 3. Komposisi jawaban skor 1-4 pada setiap aspek layanan.

Komposisi jawaban memperlihatkan bahwa seluruh aspek memiliki proporsi jawaban Baik dan Sangat Baik yang cukup besar. Meskipun demikian, aspek Sarana Prasarana dan Keuangan memiliki proporsi skor rendah yang relatif lebih menonjol dibandingkan aspek lainnya. Hal ini sejalan dengan banyaknya kritik dan saran dosen terkait kondisi ruang kuliah, AC, LCD, internet, toilet, laboratorium, alat praktik, lahan praktik, dan pemeliharaan fasilitas.

3.3 Hasil Per Indikator

Hasil per indikator menunjukkan adanya sejumlah butir dengan capaian sangat baik dan sejumlah butir yang perlu mendapat prioritas perbaikan. Indikator dengan capaian tertinggi dan terendah disajikan pada tabel berikut.

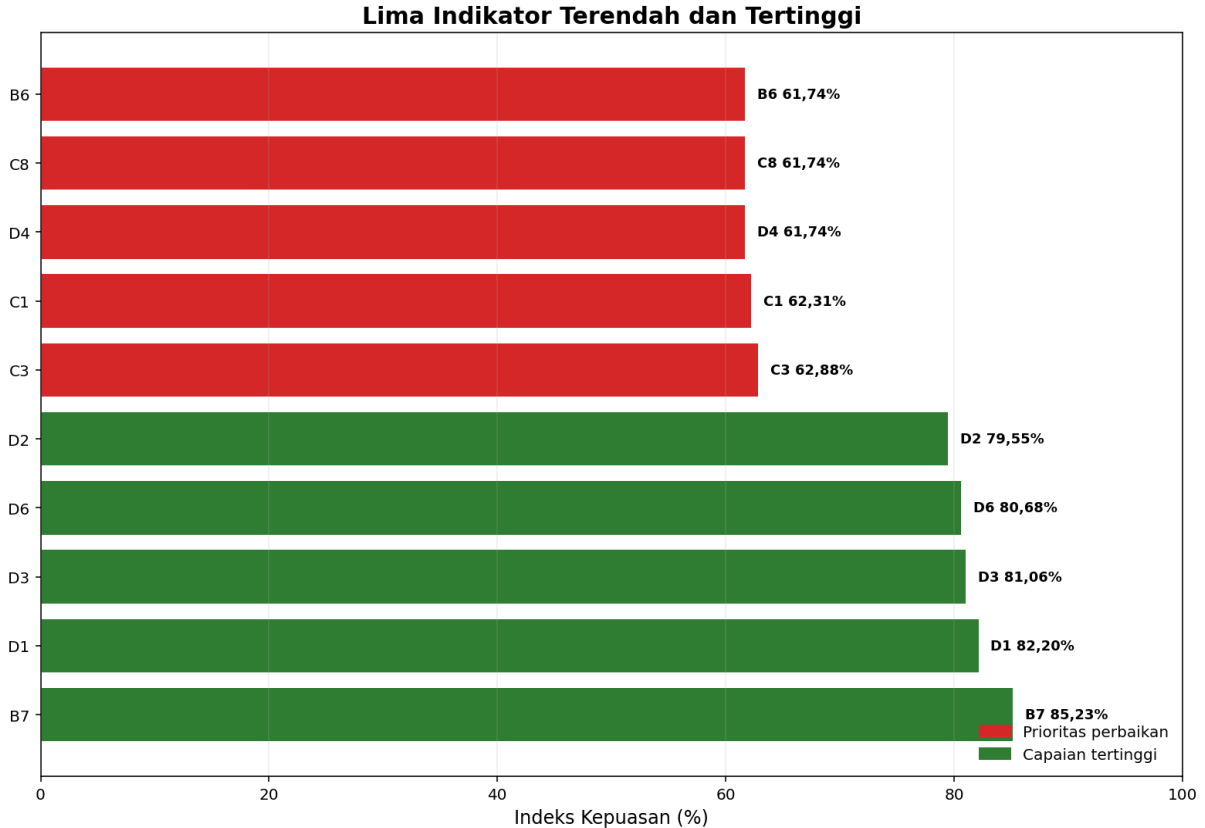
Tabel 1. Lima indikator dengan indeks kepuasan tertinggi

Kode	Indikator	Rata-rata Skor	Indeks	Kategori
B7	Layanan pengelolaan BKD dosen	3,41	85,23%	Sangat Baik
D1	Kemudahan memperoleh informasi tentang kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	3,29	82,20%	Sangat Baik
D3	Kemudahan memperoleh layanan untuk melakukan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	3,24	81,06%	Baik
D6	Pencairan dana untuk kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dilakukan secara mudah, transparan, dan tepat waktu	3,23	80,68%	Baik
B1	Kesempatan mendapatkan tugas mengajar dan/atau penunjang sesuai dengan kompetensinya	3,18	79,55%	Baik

Tabel 2. Lima indikator dengan indeks kepuasan terendah

Kode	Indikator	Rata-rata Skor	Indeks	Kategori
B6	Pelaksanaan pengelolaan SDM dosen melalui sistem reward and punishment	2,47	61,74%	Cukup
C8	Ketersediaan dana institusi untuk pengembangan dosen (seminar/workshop/pelatihan/dan lainnya)	2,47	61,74%	Cukup

D4	Tersedianya dana yang cukup untuk kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	2,47	61,74%	Cukup
C1	Ketersediaan sarana prasarana pembelajaran sesuai standar (ruang kuliah/praktik, meja, kursi, papan tulis, spidol, LCD dan lainnya)	2,49	62,31%	Cukup
C3	Laboratorium/bengkel/workshop/lahan praktik telah terisi dengan peralatan standar untuk digunakan sesuai dengan kebutuhan praktik	2,52	62,88%	Baik



Gambar 4. Lima indikator tertinggi dan terendah berdasarkan indeks kepuasan.

Layanan pengelolaan BKD dosen merupakan indikator dengan capaian tertinggi. Sebaliknya, pelaksanaan pengelolaan SDM melalui sistem reward and punishment, ketersediaan dana institusi untuk pengembangan dosen, dan ketersediaan dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat merupakan indikator dengan capaian terendah. Ketiga indikator tersebut berada pada kategori Cukup dan perlu mendapat perhatian khusus dalam rencana tindak lanjut.

3.4 Analisis Kritik dan Saran Dosen

Kritik dan saran dosen memberikan informasi penting yang memperkaya hasil kuantitatif. Secara umum, masukan dosen menunjukkan bahwa layanan manajemen telah berjalan, tetapi masih membutuhkan penguatan pada aspek keterbukaan, kecepatan respons, pemerataan layanan, pemeliharaan sarana, dukungan pengembangan dosen, dan tindak lanjut nyata atas hasil evaluasi.

Tema Utama	Ringkasan Masukan
Sarana-prasarana PBM dan laboratorium	Perlu pemeliharaan, pembaruan, dan penambahan alat laboratorium, ruang kuliah, AC/kipas, LCD, kursi, internet kelas, lahan praktik, laboratorium kompetensi, dan toilet.
Tata kelola, SOP, koordinasi, dan transparansi	Perlu SOP yang jelas dan konsisten, finalisasi struktur/tupoksi, pengawasan berkala unit, pelimpahan wewenang, perencanaan anggaran yang terbuka, dan koordinasi yang tidak sentralistik.
Pengembangan karir dan kompetensi	Perlu program pengembangan karir dosen, studi lanjut S3, pelatihan, workshop, sertifikasi,

dosen	PEKERTI, penyegaran kompetensi PLP/tendik, dan informasi kenaikan pangkat/jabatan.
Reward and punishment serta penghargaan kinerja	Perlu sistem penghargaan dan sanksi yang adil untuk dosen, tendik, prodi, dan unit yang berkontribusi terhadap capaian institusi.
Pendanaan penelitian, PkM, publikasi, APC, dan proofreading	Perlu peningkatan dana DIPA/internal, dukungan publikasi, akses jurnal, Turnitin, APC, proofreading, serta reward publikasi nasional terakreditasi dan internasional.
Layanan keuangan dan administrasi	Perlu peningkatan sikap pelayanan, keramahan, kecepatan, transparansi prosedur pengajuan, pencairan, dan pelaporan dana.
Teknologi informasi, internet, dan pemanfaatan sistem	Perlu peningkatan kualitas Wi-Fi/internet, pengelolaan big data kepegawaian, pemanfaatan sistem informasi/Sevima, serta tim IT yang bekerja lintas unit.
Lingkungan kampus, toilet, limbah, dan fasilitas umum	Perlu perbaikan toilet, penanganan limbah laboratorium, penertiban lingkungan, pemeliharaan kebersihan dan kenyamanan kampus.

3.5 Pembahasan Umum

Hasil survei menunjukkan bahwa persepsi dosen terhadap layanan manajemen PPNP secara umum berada pada kategori Baik. Capaian ini menunjukkan adanya fondasi layanan yang telah berjalan dan dapat dipertahankan, terutama pada pengelolaan BKD, kemudahan informasi penelitian dan pengabdian, serta layanan pelaporan keuangan kegiatan penelitian dan pengabdian.

Namun demikian, beberapa aspek masih memerlukan penguatan. Aspek sarana-prasarana dan keuangan perlu mendapat perhatian karena menjadi aspek dengan indeks terendah dan juga paling banyak muncul dalam kritik dan saran dosen. Perbaikan sarana-prasarana tidak hanya menyangkut kenyamanan ruang kuliah, tetapi juga secara langsung berhubungan dengan mutu PBM, mutu praktikum, pemenuhan kompetensi lulusan, dan kesiapan akreditasi laboratorium atau program studi.

Pada aspek pengembangan SDM, indikator reward and punishment menjadi temuan penting. Dosen mengharapkan adanya sistem penghargaan yang adil, transparan, dan berbasis kinerja, serta penerapan sanksi yang proporsional bagi pihak yang tidak menjalankan kewajiban. Masukan ini menunjukkan bahwa tata kelola SDM perlu dirancang tidak hanya administratif, tetapi juga mampu membangun budaya kerja produktif dan berkeadilan.

Pada aspek penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, ketersediaan dana dan dukungan publikasi menjadi isu utama. Dosen membutuhkan dukungan pendanaan, akses jurnal, Turnitin, proofreading, APC, serta penghargaan publikasi agar target publikasi nasional terakreditasi dan internasional bereputasi dapat dicapai secara lebih realistis.

Secara keseluruhan, hasil kuantitatif dan masukan kualitatif saling menguatkan. Oleh sebab itu, tindak lanjut perlu diarahkan pada perbaikan layanan yang nyata, terukur, diprioritaskan, dan dipantau secara berkala melalui mekanisme rapat tinjauan manajemen, monitoring tindak lanjut, dan evaluasi kepuasan berkelanjutan.

BAB IV

REKOMENDASI TINDAK LANJUT

Rekomendasi tindak lanjut disusun berdasarkan hasil analisis kuantitatif, kritik, dan saran dosen. Rekomendasi ini perlu ditetapkan dalam rencana aksi institusi agar hasil survei tidak berhenti sebagai dokumen evaluasi, tetapi menjadi dasar perbaikan layanan yang dapat dipantau pencapaiannya.

No	Prioritas Tindak Lanjut	Uraian Rekomendasi	Penanggung Jawab Utama	Prioritas	Waktu
1	Audit dan pemetaan kebutuhan sarana-prasarana PBM	Melakukan inventarisasi kondisi ruang kuliah, LCD, AC/kipas, kursi, jaringan internet, toilet, dan fasilitas PBM lain; menyusun skala prioritas perbaikan berbasis urgensi dan jumlah pengguna.	Pimpinan, Bagian Umum, Jurusan/Prodi	Tinggi	0-6 bulan
2	Program pemeliharaan dan pembaruan laboratorium/praktikum	Menyusun rencana pengadaan, kalibrasi, perawatan, dan penggantian alat laboratorium; memprioritaskan alat dan bahan praktikum yang berhubungan langsung dengan kompetensi inti prodi.	Pimpinan, Jurusan/Prodi, Laboratorium/PLP	Tinggi	0-12 bulan
3	Penguatan SOP layanan dan tata kelola unit	Meninjau dan melengkapi SOP layanan akademik, SDM, keuangan, penelitian/PkM, dan sarpras; memastikan sosialisasi dan konsistensi pelaksanaan SOP pada setiap unit.	Pimpinan, Tata Kelola, Unit terkait	Tinggi	0-6 bulan
4	Peningkatan kualitas layanan keuangan dan administrasi	Melakukan pelatihan service excellence bagi petugas layanan; memperjelas prosedur pengajuan, pencairan, pelaporan, dan transparansi penggunaan dana kegiatan dosen.	Bagian Keuangan, SDM, Unit Layanan	Sedang	0-6 bulan
5	Penguatan program pengembangan karir dosen	Menyusun program pelatihan/workshop/sertifikasi/PEKERTI, dukungan studi lanjut S3, serta sistem informasi kenaikan pangkat dan jabatan dosen yang mudah diakses.	Pimpinan, Bagian Kepegawaian/SDM	Tinggi	6-12 bulan
6	Penerapan reward and punishment yang adil dan terukur	Menetapkan indikator kinerja, mekanisme penghargaan, dan sanksi secara terbuka; memastikan penghargaan diberikan berbasis kontribusi, kinerja, dan capaian IKU/institusi.	Pimpinan, Senat/Unit SDM	Tinggi	6-12 bulan
7	Peningkatan dukungan penelitian, PkM, dan publikasi	Meningkatkan dana internal/DIPA untuk penelitian dan PkM; menyediakan dukungan publikasi, APC, proofreading, akses jurnal, Turnitin, dan reward publikasi terindeks/terakreditasi.	P3M, Pimpinan, Keuangan	Tinggi	6-12 bulan
8	Penguatan layanan IT, internet, dan big data	Meningkatkan kualitas Wi-Fi/internet kampus, membentuk tim implementasi sistem informasi, memanfaatkan Sevima secara optimal, dan membangun big data kepegawaian terpusat.	UPT/TIM IT, Pimpinan, Unit terkait	Sedang	0-12 bulan
9	Perbaikan fasilitas umum dan lingkungan kampus	Memperbaiki toilet, ketersediaan air, penanganan limbah laboratorium, kebersihan, keamanan, ketertiban lingkungan, serta penertiban area publik kampus.	Bagian Umum, Laboratorium, Jurusan	Tinggi	0-6 bulan
10	Monitoring tindak lanjut dan rapat tinjauan manajemen	Membuat matriks tindak lanjut hasil survei, menetapkan PIC, target waktu, indikator capaian, dan melakukan evaluasi berkala melalui RTM dan siklus PPEPP.	Pimpinan, UPT P3M, Auditor/Unit Mutu	Tinggi	Setiap semester

Catatan Implementasi

- Setiap rekomendasi perlu diturunkan menjadi rencana aksi dengan indikator yang terukur, target waktu, dan penanggung jawab yang jelas.
- Tindak lanjut harus dipantau melalui mekanisme PPEPP: penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan.
- Hasil tindak lanjut perlu disosialisasikan kembali kepada dosen agar dosen mengetahui bahwa kritik dan saran telah diproses secara nyata.
- Survei kepuasan perlu dilakukan secara berkala setiap tahun akademik agar tren kepuasan dan efektivitas perbaikan dapat dianalisis dari waktu ke waktu.

BAB V

PENUTUP

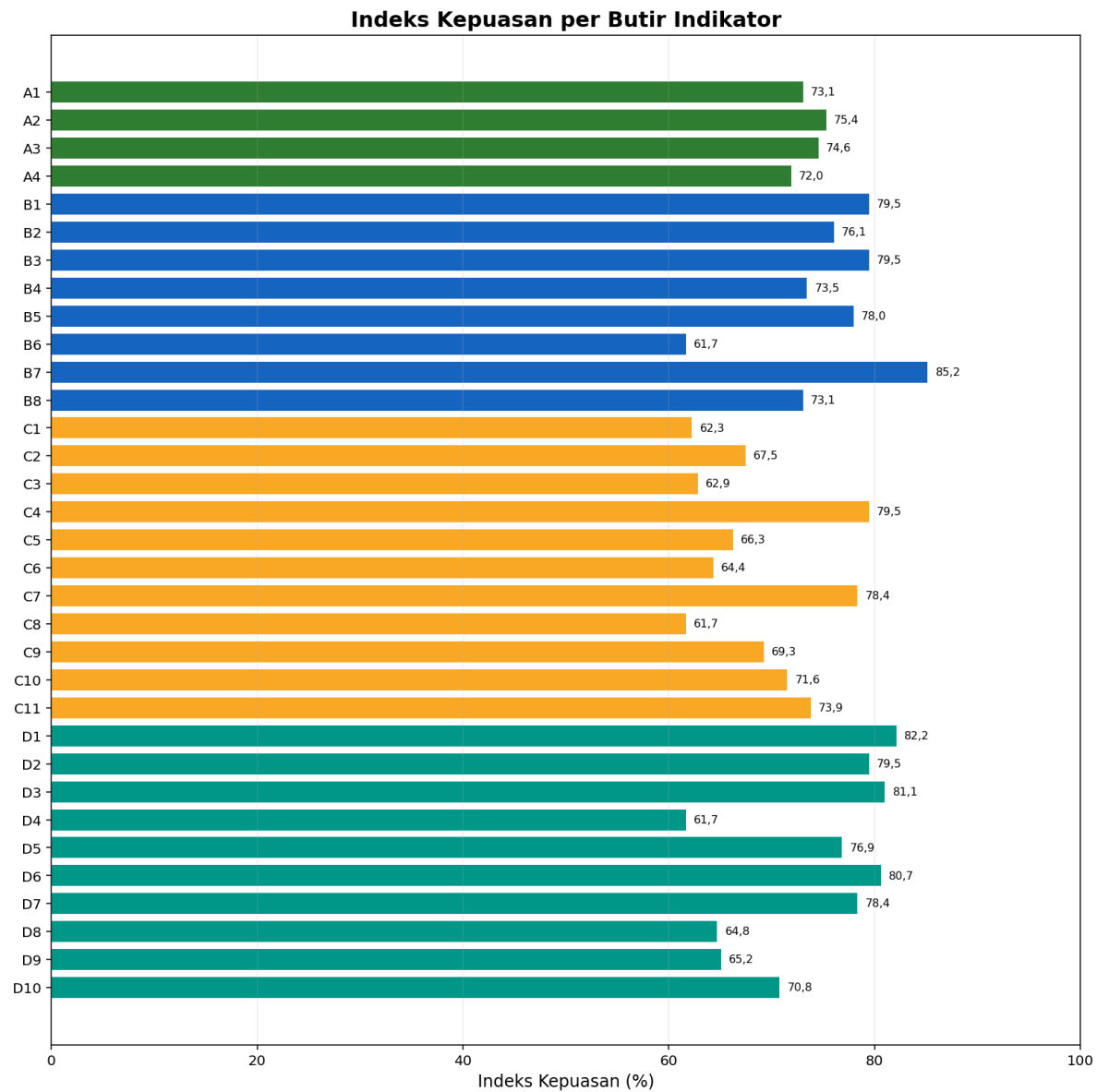
Berdasarkan hasil analisis data kuesioner kepuasan dosen terhadap layanan manajemen Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh Tahun Akademik 2023/2024, diperoleh indeks kepuasan keseluruhan sebesar 72,68% dengan kategori Baik. Capaian ini menunjukkan bahwa layanan manajemen secara umum telah berjalan dengan baik dan mampu mendukung pelaksanaan tugas dosen.

Meskipun demikian, beberapa indikator masih memerlukan perhatian dan tindak lanjut, terutama terkait ketersediaan dan pemeliharaan sarana-prasarana pembelajaran dan laboratorium, dukungan dana pengembangan dosen, dukungan dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, sistem reward and punishment, kualitas internet, layanan keuangan, serta konsistensi SOP dan transparansi tata kelola.

Laporan ini diharapkan menjadi dasar bagi pimpinan dan unit terkait untuk menyusun program perbaikan layanan yang lebih terarah. Pelaksanaan tindak lanjut yang nyata, terukur, dan dikomunikasikan kembali kepada dosen akan memperkuat budaya mutu, meningkatkan kepercayaan sivitas akademika, dan mendukung pencapaian visi Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh sebagai perguruan tinggi vokasional bidang pertanian yang berdaya saing internasional.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Grafik Indeks Kepuasan per Butir



Lampiran 2. Rekapitulasi Hasil Per Butir Indikator

Kode	Indikator	Skor 1	Skor 2	Skor 3	Skor 4	N	Rata-rata	Indeks	Kategori
A1	Kemudahan layanan terhadap kebutuhan PBM	3	10	42	11	66	2,92	73,11%	Baik
A2	Pelaksanaan PBM sesuai dengan SOP yang ada	1	16	30	19	66	3,02	75,38%	Baik
A3	Ketersediaan dan kesesuaian formulir administrasi akademik terkait kegiatan PBM	1	12	40	13	66	2,98	74,62%	Baik
A4	Kemudahan mendapatkan informasi terkait pengembangan pembelajaran (kurikulum, buku ajar, modul dan lain-lain)	4	16	30	16	66	2,88	71,97%	Baik
B1	Kesempatan mendapatkan tugas mengajar dan/atau penunjang sesuai dengan kompetensinya	2	8	32	24	66	3,18	79,55%	Baik
B2	Kesempatan pengembangan dosen untuk mengikuti pelatihan/workshop/sertifikasi kompetensi/seminar dan lainnya	2	14	29	21	66	3,05	76,14%	Baik
B3	Kesempatan pengembangan dosen untuk mengikuti studi lanjut S3 dalam dan luar negeri	4	6	30	26	66	3,18	79,55%	Baik
B4	Perencanaan dan pengembangan SDM dosen sesuai dengan kebutuhan jurusan dan program studi	4	10	38	14	66	2,94	73,48%	Baik
B5	Ketersediaan informasi dan kemudahan layanan terhadap kenaikan pangkat dan jabatan dosen	2	7	38	19	66	3,12	78,03%	Baik
B6	Pelaksanaan pengelolaan SDM dosen melalui sistem reward and punishment	13	17	28	8	66	2,47	61,74%	Cukup
B7	Layanan pengelolaan BKD dosen	0	2	35	29	66	3,41	85,23%	Sangat Baik
B8	Pemanfaatan teknologi informasi terhadap layanan dan pengelolaan SDM dosen	3	13	36	14	66	2,92	73,11%	Baik
C1	Ketersediaan sarana prasarana pembelajaran sesuai standar (ruang kuliah/praktik, meja, kursi, papan tulis, spidol, LCD dan lainnya)	8	25	27	7	67	2,49	62,31%	Cukup
C2	Ketersediaan laboratorium/bengkel/workshop/lahan praktik yang sesuai dan mendukung pengembangan kompetensi inti program studi	5	19	34	9	67	2,70	67,54%	Baik
C3	Laboratorium/bengkel/workshop/lahan praktik telah terisi dengan peralatan standar untuk digunakan sesuai dengan kebutuhan praktik	6	25	30	5	66	2,52	62,88%	Baik
C4	Perpustakaan mempunyai koleksi buku, jurnal, e-book, majalah dan sumber referensi lainnya yang lengkap disertai dengan ruang baca yang bersih dan nyaman	0	11	32	23	66	3,18	79,55%	Baik
C5	Ketersediaan jaringan internet kampus yang berkualitas untuk kebutuhan pembelajaran dan lainnya	7	18	32	9	66	2,65	66,29%	Baik
C6	Ketersediaan fasilitas umum yang memadai (tempat ibadah, ruang publik, toilet, dan lainnya)	20	16	29	20	85	2,58	64,41%	Baik
C7	Lingkungan kampus yang bersih, rapi, aman, nyaman, asri, dan mendukung proses pembelajaran	0	11	35	20	66	3,14	78,41%	Baik
C8	Ketersediaan dana institusi untuk pengembangan dosen (seminar/workshop/pelatihan/dan lainnya)	10	20	31	5	66	2,47	61,74%	Cukup
C9	Prosedur pengajuan dan pencairan dana untuk berbagai kegiatan dosen mudah dan transparan	5	14	38	9	66	2,77	69,32%	Baik
C10	Prosedur pelaporan keuangan berbagai kegiatan dosen mudah, cepat, dan transparan	4	12	39	11	66	2,86	71,59%	Baik
C11	Petugas pelayanan keuangan bersikap sopan, ramah, dan kompeten dalam memberikan layanan	4	8	41	13	66	2,95	73,86%	Baik
D1	Kemudahan memperoleh informasi tentang kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	0	9	29	28	66	3,29	82,20%	Sangat Baik
D2	Pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai SOP yang tersedia	1	8	35	22	66	3,18	79,55%	Baik
D3	Kemudahan memperoleh layanan untuk melakukan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	0	7	36	23	66	3,24	81,06%	Baik
D4	Tersedianya dana yang cukup untuk kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	11	21	26	8	66	2,47	61,74%	Cukup
D5	Prosedur pengajuan pendanaan untuk kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat mudah dan transparan	3	6	40	17	66	3,08	76,89%	Baik
D6	Pencairan dana untuk kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dilakukan secara mudah, transparan, dan tepat waktu	2	5	35	24	66	3,23	80,68%	Baik
D7	Pelaporan/penyelesaian keuangan dari kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan secara mudah dan transparan	2	3	45	16	66	3,14	78,41%	Baik
D8	Tersedianya informasi jurnal internasional dan jurnal nasional terakreditasi sebagai media publikasi karya ilmiah	6	25	25	10	66	2,59	64,77%	Baik

D9	Tersedianya reward bagi dosen yang melakukan publikasi karya ilmiah di tingkat nasional (terakreditasi) dan internasional	6	21	32	7	66	2,61	65,15%	Baik
D10	Kesempatan untuk pengembangan diri mengikuti workshop/pelatihan/seminar penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	4	18	29	15	66	2,83	70,83%	Baik

Catatan: Analisis menggunakan jumlah respons pada masing-masing butir sesuai rekapitulasi data yang tersedia. Butir C6 memiliki total respons 85 dan perlu diverifikasi kembali pada data mentah karena jumlah responsnya berbeda dari pola umum butir lainnya.

Lampiran 3. Ringkasan Data Kritik dan Saran

Kelompok Masukan	Contoh Arah Perbaikan
Sarana-prasarana PBM	Perbaikan ruang kuliah, AC/kipas, LCD, kursi, internet kelas, dan kenyamanan ruang dosen.
Laboratorium, bengkel, workshop, dan lahan praktik	Pembaruan, penambahan, pemeliharaan, dan akreditasi laboratorium serta kecukupan alat dan bahan praktikum.
Fasilitas umum dan lingkungan	Perbaikan toilet, ketersediaan air, pengelolaan limbah laboratorium, kebersihan, ketertiban, dan keamanan kampus.
SOP dan tata kelola	Penyusunan SOP, pelaksanaan SOP secara konsisten, pengawasan unit, transparansi anggaran, dan koordinasi lintas prodi/jurusan.
SDM, karir dosen, dan pelatihan	Program studi lanjut S3, PEKERTI, workshop, sertifikasi kompetensi, penyegaran PLP/tendik, dan informasi kenaikan pangkat.
Reward, punishment, dan kesejahteraan	Penerapan penghargaan dan sanksi secara adil, reward publikasi, reward kinerja, dan perhatian terhadap beban kerja dosen.
Penelitian, PkM, dan publikasi	Peningkatan dana penelitian/PkM, bantuan APC, proofreading, akses jurnal, Turnitin, dan dukungan publikasi bermutu.
Layanan keuangan	Peningkatan keramahan, kecepatan, transparansi, dan kemudahan prosedur pengajuan, pencairan, serta pelaporan dana.
Teknologi informasi dan internet	Perbaikan Wi-Fi, pemanfaatan Sevima, pengelolaan big data, dan pembentukan tim IT yang lebih kolaboratif.